

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk mengajak manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Agar masyarakat suatu bangsa tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitar yang dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif, baik bagi individu itu sendiri, masyarakat, maupun bangsa maka diperlukan dakwah.

Dakwah bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan bangsa dan negara karena keduanya memiliki hakikat yang sama, yakni membangun manusia secara lahir dan bathin, spiritual dan material, duniawi dan ukhrowi. Melalui dakwah umat Islam dimotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan nasional.

Organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak di bidang dakwah dan kemasyarakatan mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Sebab lembaga dakwah telah mampu membuktikan eksistensinya sebagai pemberi motivasi dan nafas keagamaan dalam pembangunan bangsa.

Seiring perkembangan zaman manusia dari hari kehari semakin tidak menentu keadaanya baik itu segi moralitas keagamaan maupun kehidupan sosial, ekonomi atau politik. Jadi sudah sepantasnya masyarakat muslim ini untuk melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, melalui media dan alat penunjang untuk berdakwah lainnya. Sehingga dengan dilakukannya dakwah dapat memperbaiki keimanan individu, kelompok ataupun masyarakat melalui majelis taklim.

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan kemasyarakatan berupa pengajaran ilmu-ilmu keislaman dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada masyarakat. Majelis taklim memiliki basis tradisi sejarah yang kuat, yaitu sejak Nabi Muhammad saw mensyiarkan agama Islam diawal-awal risalah beliau. Bahkan hingga kini keberadaan majelis taklim masih menjadi pilihan para pegiat dakwah sebagai sarana paling efektif dalam melanjutkan tradisi penyampaian pesan-pesan agama ketengah-tengah umat tanpa terikat oleh suatu kondisi tempat maupun waktu.

Proses pengajaran keislaman di majelis taklim sangat fleksibel, bersifat terbuka tempatnya bisa dilakukan di rumah, masjid atau mushola, gedung dan sebagainya. Begitu pula dengan waktu penyelenggaraanya yang dilaksanakan pagi, siang dan sore maupun malam hari. inilah yang membuat majelis taklim mampu bertahan sebagai lembaga pendidikan yang paling kuat dan dekat dengan masyarakatnya. Keberadaan majelis taklim mempunyai keunggulan-keunggulan sebagai sarana dakwah dan pembinaan sumber daya umat, diakui masih memerlukan

sejumlah pemikiran serta pembinaan serius yang tidak hanya berorientasi pada sisi organisasi atau lembaga namun juga mengarah pada totalitas majelis taklim.

Majelis taklim Wazdikir ini bertempat di Jalan Golf Rt. 21 Rw. 04 Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang juga tidak terlepas dari berbagai aktivitas dan problema yang dihadapi majelis taklim itu sendiri, akan tetapi belum diketahui secara jelas apa saja aktivitas dan problema yang dihadapi majelis taklim wazdikir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan mengungkap secara spesifik ingin lebih mengetahui berbagai hal mengenai bimbingan dan konseling di majelis taklim tersebut. Maka di rasa perlu untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: “ **Bimbingan dan Konseling Di Majelis Taklim Wazdikir Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa saja Aktifitas Bimbingan dan Konseling di Majelis Taklim Wadzikir Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang?
2. Apa saja Problema Bimbingan dan Konseling yang dihadapi Majelis Taklim Wadzikir Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang?

C. Operasional Permasalahan

Agar penelitian ini terarah dan lebih jelas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Aktivitas di majelis taklim Wazdikir yaitu kegiatan apa saja yang dilaksanakan dengan melihat dari berbagai aktivitasnya, baik dari segi da'i, mad'u, materi, media dan metode.
2. Problema-problema bimbingan dan konseling yang dihadapi di majelis taklim Wazdikir maksudnya hal yang menghambat dalam proses aktivitas pengajian baik secara moril maupun materiil.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja aktivitas Bimbingan dan konseling dalam sebuah Majelis Taklim Wazdikir Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.
2. Mengetahui apa saja problema Bimbingan dan Konseling yang dihadapi Majelis Taklim Wazdikir Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.

E. Signifikansi Penelitian

Adapaun signifikansi dalam penelitian ini adalah:

1. Informasi ilmiah bagi penulis secara pribadi untuk mengambil pelajaran dari Bimbingan dan Konseling di Majelis Taklim Wazdikir Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.

2. Bahan masukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam Bimbingan Koseling di Majelis Taklim Wadzikir Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang.
3. Menambah Khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah pada khususnya dan perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini penulis jabarkan ke dalam tiga Bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis, berisikan pengertian bimbingan dan konseling, Latar belakang bimbingan dan konseling, azaz-azaz bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, ruang lingkup garapan bimbingan dan konseling, problema-problema dalam kehidupan keagamaan, metode dan teknik bimbingan konseling, aktivitas bimbingan dan konseling, problema bimbingan konseling, pengertian majelis taklim, sejarah berdirinya majelis taklim, tujuan majelis taklim, kedudukan majelis taklim dan fungsi majelis taklim.

Bab III Metode penelitian, memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.